

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh pergaulan terhadap karakter Kristen peserta didik pada SMK Negeri 1 Toraja Utara dapat disimpulkan bahwa pergaulan dari dimensi hubungan persahabatan, saling mempengaruhi dan konformitas secara simultan memberikan pengaruh secara signifikan terhadap karakter Kristen dari aspek mengenal Allah, kejujuran dan ketekunan. Adapun besar pengaruh pergaulan terhadap karakter Kristen peserta didik sebesar 44,4% dan sisanya sekitar 55,6% dipengaruhi oleh faktor lain. Dari 44,4% pengaruh secara simultan tersebut, sumbangan relatif masing-masing dimensi pergaulan yaitu dimensi hubungan pertemanan (X1) 10,5%; dimensi saling mempengaruhi (X2) 7,9% dan dimensi konformitas (X3) 26,0%.

Sedangkan pengaruh pergaulan terhadap karakter Kristen secara parsial dimensi konformitas (X3) memberikan kontribusi terbesar terhadap karakter Kristen peserta didik yaitu sebesar 32,4% dan signifikan. Konformitas merupakan ketaatan peserta didik mengikuti aturan yang berlaku dalam kelompok pergaulan tanpa adanya pertimbangan. Dengan demikian penelitian ini berakhir dengan menerima hipotesa penelitian yaitu terdapat pengaruh pergaulan terhadap karakter Kristen peserta didik secara signifikan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis mengajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Tingkat pengaruh pergaulan terhadap karakter Kristen peserta didik SMKN 1 Toraja Utara sangat signifikan, maka sebaiknya peserta didik selektif memilih pergaulan agar terhindar dari pengaruh negatif dengan melakukan tindakan yang merugikan diri sendiri bahkan menghancurkan masa depan dan tindakan yang melanggar norma dan aturan.
2. Oleh karena, konformitas dalam pergaulan memberikan pengaruh signifikan terhadap karakter Kristen peserta didik, maka sekolah dapat merancang suatu program atau sistem untuk membangun karakter peserta didik yang mengenal Allah dan memiliki kejujuran serta ketekunan dalam belajar seperti memberikan pendampingan pastoral bagi peserta didik yang terindikasi salah dalam memilih pergaulan.
3. Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti hendaknya menggunakan pendekatan pola asuh kekristenan yang lebih kontekstual pada masalah-masalah yang dialami oleh peserta didik secara faktual.
4. Peserta didik SMK Negeri 1 Toraja Utara merupakan masa adolensia yang mengalami perubahan psiko-sosial dan psikologis, maka sekolah menyusun program yang dapat membangun komunikasi secara intensif dengan keluarga atau orang tua Kristen peserta didik terutama bagi peserta didik yang tidak tinggal dengan orang tua/keluarga yang tinggal jauh dari lokasi sekolah.